

Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Santri Terhadap Kepatuhan Pola Hidup Bersih Sehat Di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Kota Subulussalam

Risa Andriani ¹, Ismail Efendy ², Ramadhani Syafitri Nasution ³, Endang Maryanti ⁴,
Asriwati ⁵

¹⁻⁵ Institut Kesehatan Helvetia

Alamat: Jl. Kapten Sumarsono no. 107 Medan
Korespondensi penulis: risaandriani434@gmail.com*

Abstract. *Healthy students or Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) Islamic boarding school settings are a combination of educational institutional settings and household settings aimed at cultivating PHBS for students. The aim to be achieved in this research is to determine and analyze the behavior of students towards complying with a clean and healthy lifestyle at the Ulumul Qur'an Mardhatillah Islamic boarding school, Subulussalam City. This type of research is a descriptive analytical survey with a cross sectional design. The research population was junior high school students at the Ulumul Qur'an Mardhatillah Islamic boarding school, Subulussalam City with a total of 132 students. sampling using the total population method. Data analysis was carried out using univariate, bivariate and multivariate analysis. Based on the results of the chi-square test, it is known that patient success has an influence on knowledge, attitudes, family support, infrastructure and teacher/cleric support with a value of $p = 0.000$, meaning that there is an influence of knowledge, attitude, family support, infrastructure and teacher/cleric support on adherence to a clean and healthy lifestyle. From the results of the multivariate analysis, it is known that the most influential variable in this study is the family support variable with an OR value of 6.020. The conclusion is that family support is the dominant factor influencing compliance with a clean and healthy lifestyle at the Ulumul Qur'an Mardhatillah Islamic boarding school, Subulussalam City.*

Keywords: *Family support, Compliance with a clean and healthy lifestyle*

Abstrak. Santri sehat atau Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ditatanan pesantren merupakan perpaduan dari tatanan institusi pendidikan dan tatanan rumah tangga bertujuan untuk membudayakan PHBS bagi santri. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis perilaku santri terhadap kepatuhan pola hidup bersih sehat di pondok pesantren Ulumul qur'an mardhatillah kota Subulussalam. Jenis penelitian survei analitik deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah santri tingkat SMP di pondok pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Kota Subulussalam dengan jumlah santri sebanyak 132 Santri. pengambilan sampel dengan metode total populasi. Analisa data dilakukan dengan analisis *univariat, bivariat dan multivariat*. Berdasarkan hasil uji *chi-square* diketahui bahwa keberhasilan pasien berpengaruh terhadap pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, sarana prasarana dan dukungan guru/ ustadz memiliki nilai $p = 0,000$, artinya ada pengaruh pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, sarana prasarana dan dukungan guru/ ustadz terhadap kepatuhan pola hidup bersih sehat. dari hasil analisis multivariat diketahui variabel yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah variabel dukungan keluarga dengan nilai OR 6.020. Kesimpulan adanya dukungan keluarga merupakan faktor yang dominan berpengaruh terhadap kepatuhan pola hidup bersih sehat di pondok pesantren Ulumul qur'an mardhatillah kota Subulussalam.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, Kepatuhan pola hidup bersih sehat

LATAR BELAKANG

Perilaku santri sehat adalah mempraktekkan perilaku yang dapat menciptakan Institusi Pendidikan Ber-PHBS yang mencakup antara lain mencuci tangan menggunakan sabun, mengkonsumsi makanan dan minuman sehat, menggunakan jamban sehat, membuang sampah di tempat sampah, tidak merokok, tidak mengonsumsi Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan

Zat Adiktif lainnya (NAPZA), tidak meludah sembarangan tempat, memberantas jentik nyamuk dan lain-lain (Siregar 2023).

Santri sehat atau Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ditatanan pesantren merupakan perpaduan dari tatanan institusi pendidikan dan tatanan rumah tangga bertujuan untuk membudayakan PHBS bagi santri, pendidik dan pengelola pesantren agar mampu mengenali, mengatasi masalah kesehatan dilingkungan pesantren dan sekitarnya serta dapat memelihara, meningkatkan kesehatan, mencegah terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit (Putri SRS, Triyani Y n.d.).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa setidaknya 200 juta orang di seluruh dunia menderita kudis/scabies pada satu waktu, sekitar 5–50% anak-anak terkena kudis/ scabies dan sering terjadi di negara-negara panas, tropis, dan di daerah dengan kepadatan penduduk tinggi. Salah satu tempat padat penghuni adalah penjara dan pesantren. Selain itu juga karena sanitasi yang buruk dan gangguan sosial. Prevalensi yang tinggi berhubungan dengan tingkat kemiskinan, gizi buruk, tuna wisma, dan tingkat kebersihan yang kurang. Kelompok yang paling rentan adalah anak-anak, lanjut usia dan penduduk miskin. Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan prevalensi scabies sekitar 8,5-9%. Scabies menduduki urutan ke-3 dari 12 penyakit kulit yang sering terjadi di Indonesia (Sulasmu. Dinkes Pemprov Aceh 2023). Sehingga perlu dicegah infeksi dan penularannya.

Rancangan Instruksi Presiden tentang Pesantren Sehat yang tertuang dalam Permenkes RI tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 yaitu meningkatkan kesehatan masyarakat pesantren khususnya para santri, penguatan upaya promotif dan preventif melalui kegiatan promosi kesehatan di pesantren dan mendorong upaya peningkatan kesehatan masyarakat pesantren (N. ZK 2020).

Visi nasional promosi kesehatan telah ditetapkan dalam Kebijakan Indonesia Sehat 2025, yang menekankan tiga pilar utama, yaitu lingkungan yang sehat, perilaku yang sehat, dan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan merata. Pemerintah telah menggalakkan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui lembaga kesehatan daerah, dengan melibatkan semua lapisan masyarakat, termasuk lembaga pendidikan seperti sekolah, perguruan tinggi, dan pesantren, sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut (Purwanto B 2021).

KAJIAN TEORITIS

Istilah santri berasal dari kata shastri yang dalam bahasa India adalah orang-orang yang mengetahui kitab suci agama Hindu atau seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Kata shastri sendiri memiliki akar makna yang sama dengan kata shastra yang berarti buku-buku suci, agama, atau pengetahuan. Istilah pondok dikenal berasal dari kata funduq yang dalam bahasa Arab berarti penginapan (Ali, Eq, and Suhartini 2022). Seiring perkembangan selanjutnya kedua istilah tersebut biasa digunakan secara bersama-sama, yakni pondok pesantren. Pesantren merupakan lembaga tertua di Indonesia dari masa pra-Islam. Pe-santri-an atau pesantren adalah tempat para santri menimba ilmu agama dan ilmuilmu lainnya. Pesantren juga dapat didefinisikan sebagai sebuah masyarakat mini yang terdiri atas santri, guru, dan pengasuh (Ferry Efendi M 2009).

Berdasarkan Peraturan Menteri kesehatan RI No. 2269/ Menkes/PER/XI/2011 tentang Pedoman Pembinaan PHBS, PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan Kesehatan masyarakat (Azzahra 2023).

Dwi atin Description Of Personal Hygiene Santri On Scabies Incident In Pondok Pesantren Raudlatul Muftadiin Kubang Village Wanayasa District Banjarnegara Regency In 2021 Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Raudlatul Muftadiin. Jenis penelitian ini termasuk dalam pencarian deskriptif dengan metode cross sectional. sebagian besar siswanya berusia 13 tahun (26,5%), berpendidikan SMP Islam (60,2%), dan mayoritas siswa berjenis kelamin perempuan (63,1%). Hasil kategori santri kebersihan diri kurang adalah 68,7% dan proporsi siswa yang pernah mengalami scabies adalah 71,1% (Faidah 2022).

Berdasarkan penelitian diatas, penulis tertarik untuk mengambil hipotesis dalam penelian bahwa ada pengaruh factor Pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, sarana prasarana dan dukungan guru/ustadz terhadap kepatuhan pola hidup sehat di pondok pesantren Ulumul Qur'an mardhatillah kota Subulussalam.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan rancangan *cross-sectional* dan penelitian dilaksanakan di pondok pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah kota Subulussalam. Populasi dalam penelitian adalah santri tingkat SMP di pondok pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah dengan jumlah sebanyak 132 santri dan sampel yang diambil sebanyak jumlah populasi. Pengumpulan data dengan menggunakan data primer, sekunder dan

tertier. Menggunakan uji validitas dan reabilitas dengan menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan kepada responden kemudian dilakukan pengolahan data editing, coding, processing dan cleaning. Analisa yang digunakan dengan menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat dengan menggunakan Uji regresi logistik dilakukan melalui beberapa tahapan untuk mendapatkan nilai $p \leq 0,05$ (Faridi et al. 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Kota Subulussalam

| Usia | f | Persentase |
|--------------|------------|--------------|
| 12 tahun | 12 | 11.4 |
| 13 tahun | 23 | 17.4 |
| 14 tahun | 59 | 44.7 |
| 15 tahun | 35 | 26.5 |
| Total | 132 | 100.0 |

Berdasarkan tabel diatas didapat bahwa usia responden mayoritas 14 tahun yaitu sebanyak 59 responden (44,7%) dan minoritas berusia 12 tahun yaitu sebanyak 12 responden (11.4%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Kota Subulussalam

| Usia | f | Persentase |
|--------------|------------|--------------|
| Laki-laki | 59 | 44.7 |
| Perempuan | 73 | 55.3 |
| Total | 132 | 100.0 |

Berdasarkan tabel diatas didapat bahwa jenis kelamin responden mayoritas perempuan yaitu sebanyak 73 responden (55.3%) dan minoritas laki-laki yaitu sebanyak 59 responden (44.7%).

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Kota Subulussalam

| Pendidikan | f | Persentase |
|--------------|------------|--------------|
| Kelas I | 28 | 21.2 |
| Kelas II | 74 | 56.1 |
| Kelas III | 30 | 22.7 |
| Total | 132 | 100.0 |

Berdasarkan tabel diatas didapat bahwa mayoritas responden kelas II SMP yaitu sebanyak 74 responden (56.1%) dan minoritas kelas I SMP yaitu sebanyak 28 responden (21.2%).

2. Univariat

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Kota Subulussalam

| Pengetahuan | f | Persentase |
|--------------|------------|--------------|
| Kurang Baik | 77 | 58.3 |
| Baik | 55 | 41.7 |
| Total | 132 | 100.0 |

Berdasarkan tabel diatas didapat bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang baik yaitu sebanyak 77 responden (58.3 %) dan minoritas baik yaitu sebanyak 55 responden (41.7%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardathilah Kota Subulussalam

| Sikap | f | Persentase |
|--------------|------------|--------------|
| Tidak baik | 76 | 57.6 |
| Baik | 56 | 42.4 |
| Total | 132 | 100.0 |

Berdasarkan tabel diatas didapat bahwa mayoritas responden memiliki sikap yaitu sebanyak 76 responden (57.6%) dan minoritas ada sikap yaitu sebanyak 56 responden (42.4%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardathilah Kota Subulussalam

| Dukungan keluarga | f | Persentase |
|-------------------|------------|--------------|
| Tidak mendukung | 74 | 56.1 |
| Mendukung | 58 | 43.9 |
| Total | 132 | 100.0 |

Berdasarkan tabel diatas didapat bahwa mayoritas responden tidak ada dukungan kelurga yaitu sebanyak 74 responden (56.1%) dan minoritas ada dukungan keluarga yaitu sebanyak 58 responden (43.9%).

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan sarana Prasarana di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardathilah Kota Subulussalam

| Sarana prasarana | f | Persentase |
|------------------|------------|--------------|
| Kurang baik | 78 | 59.1 |
| Baik | 54 | 40.9 |
| Total | 132 | 100.0 |

Berdasarkan tabel diatas didapat bahwa mayoritas responden menjawab sarana prasarana kurang baik yaitu sebanyak 78 responden (59.1%) dan minoritas sarana prasarana baik yaitu sebanyak 54 responden (40,9%).

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Guru/Ustadz di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardathillah Kota Subulussalam

| Dukungan guru/ustadz | f | Persentase |
|----------------------|------------|--------------|
| Kurang baik | 68 | 51.5 |
| Baik | 64 | 48.5 |
| Total | 132 | 100.0 |

Berdasarkan tabel diatas didapat bahwa mayoritas responden memiliki dukungan guru/ustadz kurang baik yaitu sebanyak 68 responden (51.5%) dan minoritas memiliki dukungan guru/ustadz baik yaitu sebanyak 64 responden (48.5%).

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Pola Hidup Sehat Bersih di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardathillah Kota Subulussalam

| Kepatuhan | f | Persentase |
|--------------|------------|--------------|
| Kurang patuh | 59 | 44.7 |
| Patuh | 73 | 55.3 |
| Total | 132 | 100.0 |

Berdasarkan tabel diatas didapat bahwa mayoritas responden menjawab kurang patuh yaitu sebanyak 73 responden (55.3%) dan minoritas memiliki dukungan guru/ustadz baik yaitu sebanyak 59 responden (44.%).

3. Bivariat

Tabel 10. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pola Hidup Sehat Bersih di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardathillah Kota Subulussalam

| Pengetahuan | Kepatuhan Pola Hidup Sehat Bersih | | | | Jumlah | | p (value) |
|--------------|-----------------------------------|-------------|--------------|-------------|------------|------------|-----------|
| | Patuh | | Kurang patuh | | f | % | |
| | f | % | f | % | | | |
| Baik | 35 | 26.5 | 20 | 15.2 | 55 | 41.7 | 0,001 |
| Kurang Baik | 24 | 18.2 | 53 | 40.1 | 77 | 58.3 | |
| Total | 59 | 44.7 | 73 | 55.3 | 132 | 100 | |

Responden dengan pengetahuan kurang baik, dari 24 responden (18.2%) patuh terhadap pola hidup bersih sehat dan 53 responden (40.2%) kurang patuh terhadap pola hidup bersih sehat. Dari hasil uji analisis chi-square didapatkan nilai p-value $0.001 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan faktor pengetahuan terhadap kepatuhan pola hidup bersih sehat di pondok pesantren Ulumul Qur'an Mardathillah Kota Subulussalam.

Tabel 11. Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Pola Hidup Sehat Bersih Di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardathillah Kota Subulussalam

| Sikap | Kepatuhan Pola Hidup Sehat Bersih | | | | Jumlah | | p (value) |
|--------------|-----------------------------------|-------------|--------------|-------------|------------|------------|-----------|
| | Patuh | | Kurang patuh | | f | % | |
| | f | % | f | % | | | |
| Baik | 35 | 26.5 | 21 | 15.9 | 56 | 42.4 | 0,000 |
| Kurang Baik | 24 | 18.2 | 52 | 39.4 | 76 | 56.6 | |
| Total | 59 | 44.7 | 73 | 55.3 | 132 | 100 | |

Berdasarkan tabel diatas, dari 56 responden dengan Sikap baik, didapat 35 responden (26.5%) patuh terhadap pola hidup bersih sehat dan 21 responden (15.9%) kurang patuh terhadap pola hidup bersih sehat. Dari 76 responden dengan Sikap kurang baik baik, didapat 24 responden (18.2%) patuh terhadap pola hidup bersih sehat dan 52 responden (39.4%) kurang patuh terhadap pola hidup bersih sehat. Dari hasil uji analisis chi-square didapatkan nilai p-value $0.001 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan faktor Sikap terhadap kepatuhan pola hidup bersih sehat di pondok pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah kota Subulussalam.

Tabel 12. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pola Hidup Sehat Bersih Di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardathilah Kota Subulussalam

| Dukungan keluarga | kepatuhan pola hidup sehat bersih | | | | Jumlah | | p (value) |
|-------------------|-----------------------------------|-------------|--------------|-------------|------------|------------|-----------|
| | Patuh | | Kurang patuh | | f | % | |
| | f | % | f | % | | | |
| Baik | 43 | 32.6 | 15 | 11.4 | 58 | 44 | 0,002 |
| Kurang Baik | 16 | 12.1 | 58 | 43.9 | 74 | 56 | |
| Total | 59 | 44.7 | 73 | 55.3 | 132 | 100 | |

Berdasarkan tabel diatas dari 58 responden dengan dukungan keluarga baik, didapat 43 responden (32.6%) patuh terhadap pola hidup bersih sehat dan 15 responden (11.4%) kurang patuh terhadap pola hidup bersih sehat. Dari 74 responden dengan dukungan keluarga kurang baik baik, didapat 16 responden (12.1%) patuh terhadap pola hidup bersih sehat dan 58 responden (43.9%) kurang patuh terhadap pola hidup bersih sehat. Dari hasil uji analisis chi-square di dapatkan nilai p-value $0.002 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan faktor dukungan keluarga terhadap kepatuhan pola hidup bersih sehat di pondok pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah kota Subulussalam.

Tabel 13. Hubungan Sarana Prasarana Dengan Kepatuhan Pola Hidup Sehat Bersih Di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardathilah Kota Subulussalam

| Sarana prasarana | kepatuhan pola hidup sehat bersih | | | | Jumlah | | p (value) |
|------------------|-----------------------------------|-------------|--------------|-------------|------------|------------|-----------|
| | Patuh | | Kurang patuh | | f | % | |
| | f | % | f | % | | | |
| Baik | 33 | 25.0 | 21 | 15.9 | 60 | 40.9 | 0,000 |
| Kurang Baik | 26 | 19.7 | 52 | 39.4 | 31 | 59.1 | |
| Total | 59 | 44.7 | 73 | 55.3 | 132 | 100 | |

Berdasarkan table diatas, dari 54 responden dengan Sarana dan Prasarana baik, didapat 33 responden (25.0%) patuh terhadap pola hidup bersih sehat dan 21 responden (15.9%) kurang patuh terhadap pola hidup bersih sehat. 78 responden dengan Sarana Dan Prasarana kurang baik baik, didapat 26 responden (19.7%) patuh terhadap pola hidup bersih sehat dan 52 responden (39.4%) kurang patuh terhadap pola hidup bersih sehat. Hasil uji analisis chi-square didapatkan nilai p-value $0.002 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan faktor sarana dan

prasarana terhadap kepatuhan pola hidup bersih sehat di pondok pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah kota Subulussalam.

Hal ini sejalan dengan penelitian Fitri Analisis bivariat menggunakan uji statistic chi square pada derajat kepercayaan (α) = 0,05 atau 95% dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 (p -value = 0,002 < 0,05), terdapat hubungan antara sikap, dan dukungan pengurus pesantren dengan perilaku pencegahan Covid-19 di pesantren (p -value = 0,000 < 0,05) (Fitrianti 2023).

Tabel 14. Hubungan Dukungan Guru/Ustadz Dengan Kepatuhan Pola Hidup Sehat Bersih Di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardathilah Kota Subulussalam

| Dukungan guru/ustadz | kepatuhan pola hidup sehat bersih | | | | Jumlah | | p (value) |
|----------------------|-----------------------------------|-------------|--------------|-------------|------------|------------|-----------|
| | Patuh | | Kurang patuh | | f | % | |
| | f | % | f | % | | | |
| Baik | 45 | 34.1 | 19 | 14.4 | 64 | 48.5 | 0,001 |
| Kurang Baik | 14 | 10.6 | 54 | 40.9 | 68 | 51.5 | |
| Total | 59 | 44.7 | 73 | 55.3 | 132 | 100 | |

Berdasarkan tabel diatas dari 64 responden dengan Dukungan Guru Atau Ustadz baik, didapat 45 responden (34.1%) patuh terhadap pola hidup bersih sehat dan 19 responden (14.4%) kurang patuh terhadap pola hidup bersih sehat. Dari 68 responden dengan dukungan guru atau ustadz kurang baik, didapat 14 responden (10.6%) patuh terhadap pola hidup bersih sehat dan 54 responden (40.9%) kurang patuh terhadap pola hidup bersih sehat. Hasil uji analisis *chi-square* didapatkan nilai p -value $0.001 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan faktor dukungan guru atau ustadz. terhadap kepatuhan pola hidup bersih sehat di pondok pesantren Ulumul Qur'an mardhatillah kota Subulussalam.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwi (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku santri dalam memanfaatkan air bersih dan suci secara signifikan adalah faktor predisposisi dan pendorong. Faktor dominan yang mempengaruhi perilaku santri dalam memanfaatkan air bersih dan suci adalah faktor pendorong atau reinforcing factor (Astuti 2017).

4. Multivariat

Tabel 15. Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga, Sarana Prasarana Dan Dukungan Guru/ Ustadz Terhadap Kepatuhan Pola Hidup Sehat Bersih Di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardathilah Kota Subulussalam

Uji Regresi Logistik tahap pertama

| Variabel | B | Sig. | Exp(B) |
|----------------------|-------|------|--------|
| Pengetahuan | .207 | .001 | 1.230 |
| Sikap | .412 | .001 | 1.510 |
| Dukungan keluarga | 1.795 | .001 | 6.020 |
| Sarana prasarana | .584 | .212 | 1.794 |
| Dukungan guru/ustadz | 1.646 | .001 | 5.187 |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 5 variabel yang diuji regresi logistik berganda pada tahap pertama terlihat variable yang memiliki nilai p-value $> 0,05$ adalah sarana prasarana $p = 0,212$ Dan selanjutnya variabel sarana prasarana dikeluarkan dari pemodelan pada regresi logistik tahap kedua hasilnya adalah sebagai berikut

Tabel 16. Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga, Sarana Prasarana Dan Dukungan Guru/ Ustadz Terhadap Kepatuhan Pola Hidup Sehat Bersih Di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardathilah Kota Subulussalam

Uji Regresi Logistik tahap pertama

| Variabel | B | Sig. | Exp(B) |
|----------------------|-------|------|--------|
| Pengetahuan | .207 | .001 | 1.230 |
| Sikap | .412 | .001 | 1.510 |
| Dukungan keluarga | 1.795 | .001 | 6.020 |
| Sarana prasarana | .584 | .002 | 1.794 |
| Dukungan guru/ustadz | 1.646 | .001 | 5.187 |

Berdasarkan Tabel 15. Setelah dilakukan uji regresi logistik diketahui bahwa variabel pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, sarana prasarana dan dukungan guru/ ustadz memiliki nilai p-value $< 0,05$ Artinya kelima variabel tersebut saling berinteraksi untuk kepatuhan pola hidup sehat bersih di Pondok pesantren Ulumul Qur'an mardathilah kota Subulussalam.

Analisis multivariat untuk mengetahui besarnya pengaruh kelima variabel tersebut terhadap kepatuhan pola hidup sehat bersih di Pondok pesantren Ulumul Qur'an Mardathilah kota Subulussalam yang ditunjukkan dengan nilai Exp (B) atau disebut juga *Odds Ratio (OR)*, yaitu:

1. Variabel pengetahuan dengan nilai OR 1.230 artinya responden yang memberikan pendapat pentingnya pengetahuan berpeluang 1 kali memengaruhi kepatuhan pola hidup sehat bersih di Pondok pesantren Ulumul Qur'an Mardathilah kota Subulussalam. Variabel sikap dengan nilai OR 1.510 artinya responden yang memberikan pendapat pentingnya sikap berpeluang 1 kali memengaruhi kepatuhan pola
2. Hidup sehat bersih di Pondok pesantren Ulumul Qur'an Mardathilah kota Subulussalam.
3. Variabel dukungan keluarga dengan nilai OR 6.020 artinya responden yang memberikan pendapat pentingnya dukungan keluarga berpeluang 6 kali memengaruhi kepatuhan pola hidup sehat bersih di Pondok pesantren Ulumul Qur'an Mardathilah kota Subulussalam.
4. Variabel sarana prasarana dengan nilai OR 1.794 artinya responden yang memberikan pendapat pentingnya sarana prasara berpeluang 1 kali memengaruhi kepatuhan pola hidup sehat bersih di Pondok pesantren Ulumul Qur'an Mardathilah kota Subulussalam.
5. Variabel dukungan guru/ustadz dengan nilai OR 1.5187 artinya responden yang memberikan pendapat pentingnya dukungan guru/ustadz berpeluang 1 kali memengaruhi

kepatuhan pola hidup sehat bersih di Pondok pesantren Ulumul Qur'an Mardathillah kota Subulussalam.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling dominan memengaruhi kepatuhan pola hidup sehat bersih di Pondok pesantren Ulumul Qur'an Mardathillah kota Subulussalam adalah dukungan keluarga dengan nilai OR 6.020 artinya responden yang memberikan pendapat pentingnya dukungan keluarga berpeluang 6 kali memengaruhi kepatuhan pola hidup sehat bersih di Pondok pesantren Ulumul Qur'an Mardathillah kota Subulussalam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan pola hidup bersih sehat di Pondok pesantren Ulumul Qur'an Mardathillah kota Subulussalam. diperoleh bahwa hipotesis kerja (Ha) diterima yang artinya ada pengaruh antara pengetahuan terhadap kepatuhan pola hidup bersih sehat di Pondok pesantren Ulumul Qur'an Mardathillah kota Subulussalam.
2. Ada pengaruh sikap terhadap kepatuhan pola hidup bersih sehat di Pondok pesantren Ulumul Qur'an Mardathillah kota Subulussalam. diperoleh bahwa hipotesis kerja (Ha) diterima yang artinya ada pengaruh antara sikap terhadap kepatuhan pola hidup bersih sehat di Pondok pesantren Ulumul Qur'an Mardathillah kota Subulussalam.
3. Ada pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan pola hidup bersih sehat di Pondok pesantren Ulumul Qur'an Mardathillah kota Subulussalam. diperoleh bahwa hipotesis kerja (Ha) diterima yang artinya ada pengaruh antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan pola hidup bersih sehat di Pondok pesantren Ulumul Qur'an Mardathillah kota Subulussalam.
4. Ada pengaruh sarana prasarana terhadap kepatuhan pola hidup bersih sehat di Pondok pesantren Ulumul Qur'an Mardathillah kota Subulussalam. diperoleh bahwa hipotesis kerja (Ha) diterima yang artinya ada pengaruh antara sarana

DAFTAR REFERENSI

- Ali, Agus, Nurwadjah Ahmad Eq, and Andewi Suhartini. 2022. "Kecerdasan Spiritual Santri Melalui Puasa." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4(1):1–10.
- Astuti, Dwi. 2017. "Persepsi Pasien Tentang Mutu Pelayanan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Puskesmas." *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)* 1(3):65–72.
- Azzahra, Gading Nasywaa Aji. 2023. "Penyuluhan Pentingnya Menjaga PHBS Sebagai Upaya Preventif Penyebaran Infeksi Hepatitis A Di TPA Masjid Al-Ikhlas, Surakarta." *Journal of Midwifery in Community* 1(1):29–34.
- Faidah, Dwi Atin. 2022. "Gambaran Personal Hygiene Santri Pada Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Raudlatul Muhtadain Desa Kubang Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021." *Scientific Journal of Medsains* 8(1):23–30.
- Faridi, Ahmad, Andi Susilawaty, Baiq Fitriah Rahmiati, Efendi Sianturi, I. Made Sudarma Adiputra, Indah Budiastutik, Ni Putu Wiwik Oktaviani, Ni Wayan Trisnadewi, Putu Oky Ari Tania, and Radeny Ramdany. 2021. "Metodologi Penelitian Kesehatan."
- Ferry Efendi M. 2009. "Keperawatan Kesehatan Komunitas." *Teori Dan Praktik Dalam Keperawatan.*
- Fitrianti, Laila. 2023. "Hubungan Pengetahuan Sikap Dengan Perilaku Personal Hygiene Pada Remaja Putri Di SMA N 4 Batanghari Tahun 2023."
- N. ZK. 2020. "Pemahaman Santri Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Pemanfaatan Air Bersih Dan Suci (Studi Kasus Pada Santri Kelas 9 Di SMP Integral Lukman Al- Hakim Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya)." UIN Syarif Hidayatullah.
- Purwanto B. 2021. "Kementerian Kesehatan RI. 2021." *Pelaksanaan PHBS Di Pesantren.*
- Putri SRS, Triyani Y, Indrianto. n.d. "Relation of Scabies Prevalence with PHBS Modul at Boarding School in Bandung City on May-December 2018." *Prosiding Pendidikan Dokter* <https://www.semanticscholar.org/paper/Hubungan-Ang>.
- Siregar, Waridah Santi. 2023. "Pemetaan Status Kesehatan Santri Di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Padang Lawas."
- Sulamsi. Dinkes Pemprov Aceh. 2023. "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Lingkungan Pesantren/Dayah Sangat Penting Diperhatikan." <https://dinkes.acehprov.go.id/detailpost/perilaku->